

**STRATEGI KAMPANYE ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN
MILENIAL DPRD KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2024 STUDI KASUS:
BERLIANA BETRIS DAN ZULKHAIRAHMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

NAUFAL IRSYAD FADHIL

BP. 2110832019

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**STRATEGI KAMPANYE ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN
MILENIAL DPRD KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2024 STUDI KASUS:
BERLIANA BETRIS DAN ZULKHAIRAHMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

NAUFAL IRSYAD FADHIL

BP. 2110832019

Pembimbing:

- 1. Dr. Indah Adi Putri, S.IP., M.Si**
- 2. Mhd Fajri, S.IP., MA**

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

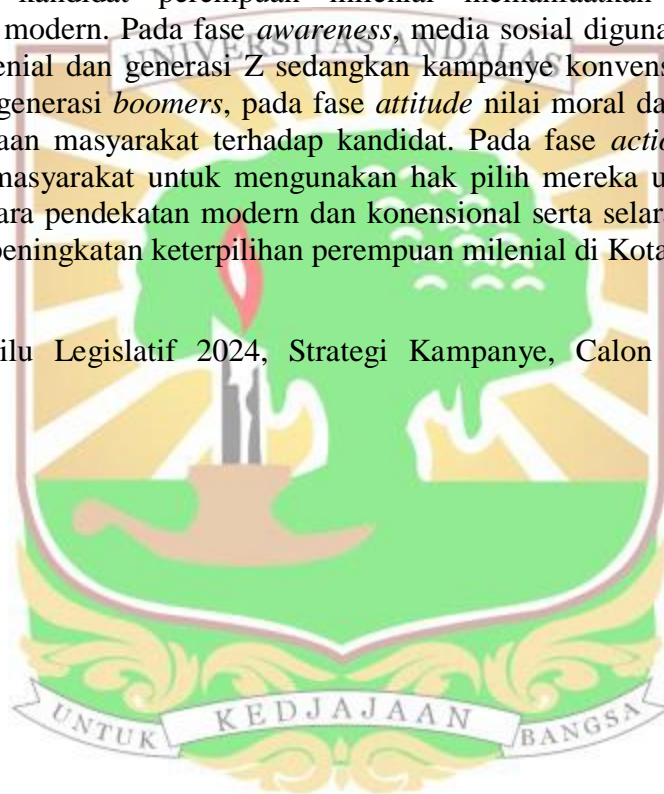
PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan strategi kampanye calon legislatif perempuan milenial pada pemilu legislatif Kota Bukittinggi tahun 2024. Dalam pemilu tersebut terjadi fenomena peningkatan keterpilihan perempuan dari 2 orang (2019) menjadi 8 orang (2024) dan 2 diantaranya merupakan generasi milenial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara & dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi kampanye menurut Pfau & Parrot serta dengan indikator 3A (*awareness, attitude, action*). Hasil penelitian menemukan bahwa kandidat perempuan milenial memanfaatkan gabungan kampanye konvensional dengan modern. Pada fase *awareness*, media sosial digunakan untuk menjangkau pemilih generasi milenial dan generasi Z sedangkan kampanye konvensional digunakan untuk menjangkau pemilih generasi *boomers*, pada fase *attitude* nilai moral dari kandidat membentuk empati dan kepercayaan masyarakat terhadap kandidat. Pada fase *action* kandidat melakukan ajakan langsung ke masyarakat untuk menggunakan hak pilih mereka untuk kandidat. Strategi yang terintegrasi antara pendekatan modern dan konvensional serta selaras dengan indikator 3A terbukti mendukung peningkatan keterpilihan perempuan milenial di Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : Pemilu Legislatif 2024, Strategi Kampanye, Calon Legislatif Perempuan, Kota Bukittinggi



ABSTRACT

This study describes the campaign strategies of millennial female legislative candidates in the 2024 legislative election in Bukittinggi City. Where there was a significant increase in the number of elected women from 2 in 2019 to 8 in 2024 and 2 of them are millennials This research employs a qualitative approach with a case study method, while data were collected through interviews and documentation. The study applies the campaign communication theory by Pfau & Parrot, using the 3A indicators (awareness, attitude, and action). The findings reveal that millennial female candidates employed a combination of conventional and modern campaign strategies. In the awareness phase, social media was used to reach gen Millenial and gen Z voters, while conventional campaign targeted gen boomers voters. In attitude phase, the candidates moral values fostered empathy and public trust toward them. In the action phase, candidates directly encouraged the public to exercise their voting rights for them. The integration of modern and conventional approaches, alightned with the 3A indicators, proved effective in supporting the increased electability of millennial women in Bukittinggi City.

Keywords : Campaign Strategy, Female Legislative Candidate, Campagn Communication, Bukittinggi City

